

ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SDIT AL-AKMAL

Ina Magdalena¹, Tasya Nurfadila Khoirunnisa², Cintana Shafa Salsabila³, Ristia Nandya Oetami⁴
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com, tasyanurfadila516@gmail.com

Abstract

This research is discusses about alternative learning strategies during the Covid-19 pandemic which aims to find out what learning strategies can be applied by teachers during the current pandemic and to help find solutions so that the material that the teacher wants to convey can be understood by students even though teachers and students have to undergo online learning activities. This research uses descriptive qualitative method. In this research, the data collected is in the form of written sentences based on the explanations that have been given by the speakers orally. In this study, the research subjects used were the Principal of SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang. And the object under study is about alternative learning strategies during the Covid-19 pandemic. Based on the results of the interview, for SDIT Al-Akmal school in addressing the policy of online learning activities, it is to provide opportunities for students who do not understand the material with students coming to school and students doing face-to-face learning activities with other students, but students who can attend the number is limited and students who need more explanation will be given a schedule. So that way students can understand the material presented while adhering to established health protocols.

Keywords : *Pandemic Covid-19, Daring*

Abstrak : Penelitian ini membahas tentang alternatif strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19 yang bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran seperti apa yang dapat diterapkan oleh guru pada masa pandemi saat ini dan untuk membantu menemukan solusi agar materi yang ingin disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa walaupun guru dan siswa harus menjalani kegiatan pembelajaran secara daring. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Di dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berupa tulisan kalimat berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan narasumber secara lisan. Dalam penelitian ini Subjek penelitian yang digunakan adalah Kepala Sekolah SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang. Dan objek yang diteliti yaitu tentang Alternatif strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara, untuk sekolah SDIT Al-Akmal dalam menyikapi kebijakan kegiatan pembelajaran secara daring ini adalah dengan memberikan kesempatan kepada siswa yang belum memahami materi dengan siswa datang kesekolah dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka bersama dengan siswa lain, namun siswa yang dapat hadir jumlahnya dibatasi dan siswa yang membutuhkan penjelasan lebih akan diberikan jadwal. Jadi dengan begitu siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Daring*

PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas seorang guru dituntut untuk menentukan dan menggunakan strategi pembelajaran yang paling efektif. Karena keberhasilan siswa disaat penilaian/evaluasi menandakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru telah efektif. Namun dalam penggunaan strategi pembelajaran guru juga harus memperhatikan materi yang dibahas apakah cocok menggunakan strategi pembelajaran A atau strategi pembelajaran B. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran, seorang guru harus menentukan Strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Dengan menentukan strategi pembelajaran sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dikelas dapat membantu memudahkan guru untuk menentukan media dan metode pembelajaran yang dapat menyukkseskan kegiatan pembelajaran dikelas. Terdapat banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Pertama, strategi pembelajaran dengan guru sebagai tokoh utama dalam pembelajaran. Jadi guru-lah yang berperan aktif dalam menjelaskan, menerangkan, dan memberikan contoh penerapannya kepada siswa dan siswa hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh sang guru, lalu jika siswa tidak dapat memahami apa yang dijelaskan siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Kedua, strategi pembelajaran dengan siswa sebagai tokoh utamanya. Jadi dalam hal ini siswa lah yang berperan aktif dalam menganalisis dan memahami materi yang akan dibahas, dan bahkan siswa akan dituntut untuk bisa memecahkan masalah.

Strategi pembelajaran yang paling ampuh adalah dengan melakukan kegiatan praktek atas materi yang dibahas, karena dengan melakukan praktek siswa dapat terjun langsung dalam menyelesaikan dan memahami materi yang dibahas. Dan dengan melakukan praktek, dapat merangsang kemampuan kognitif siswa dan membuat siswa lebih kreatif dan aktif dalam berfikir. Namun kegiatan praktek yang biasanya diterapkan pada proses pembelajaran tatap muka dimana guru berperan mendampingi dan membimbing kegiatan praktek siswa, pada masa pandemic Covid-19 ini tidak dapat diterapkan lagi karena ditiadakannya proses pembelajaran tatap muka dan beralih kepada proses pembelajaran jarak jauh/Daring/Study From Home. Kebijakan ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memutus mata rantai

penyebaran Covid-19. Kebijakan ini sudah diterapkan pada awal bulan Maret 2020 dan berlanjut sampai sekarang. Dan bahkan akan berlanjut hingga akhir tahun 2021 jika penyebaran Covid-19 ini belum menunjukkan adanya penurunan kasus dan belum adanya penginjeksian Vaksin seluruh Indonesia. Tetapi, pada proses pembelajaran jarak jauh/Daring/Study From Home ini, ada pihak yang menyanggupi dan tidak menyanggupi kegiatan daring ini. salah satu pihak yang merasa keberatan adalah siswa yang keadaan orang tuanya berasal dari kalangan menengah kebawah. Jaringan internet, kuota, ketersediaan Handphone, penggunaan aplikasi, dan interaksi sosial salah satu dari sekian banyak masalah yang menghambat kegiatan pembelajaran daring ini.

METODE

Moleong (2007) menjelaskan bahwa, sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebutpun harusnya asli, namun apabila yang asli susah didapat, maka fotocopy atau tiruan tidak terlalu jadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya. Metode ini digunakan karena teknik yang dipakai berupa wawancara dengan menanyakan masalah yang ingin dibahas kepada narasumber (subjek penelitian). (Siyoto, S., & Sodik, M. A., 2015) Dan hasil wawancara/penelitian berupa pengucapan lisan yang kemudian di masukan kedalam jurnal dalam bentuk tulisan. Dengan bukti wawancara berupa tanda tangan dari narasumber dan kepala sekolah yang kemudian diberikan Stempel sekolah yang dijadikan subjek. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang. Dan objek yang diteliti yaitu tentang Alternatif strategi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mendapatkan data-data yang digunakan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa wawancara.

HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah SDIT Al-Akmal dimana pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data berdasarkan masalah yang ingin dibahas. Adapun hasil pengamatan yang berupa wawancara yang disampaikan secara lisan yang kemudian diubah kedalam bentuk tulisan, sebagai berikut;

- 1) Apakah selama pandemi COVID-19 Bapak/Ibu menerapkan proses pembelajaran daring atau online? Jika iya bagaimana prosedur pelaksanaan proses pembelajaran daring yang telah dilaksanakan oleh Bapak/Ibu selama pandemi COVID-19? *“Ya selama pandemi menerapkan pembelajaran daring. Prosedur yang dilakukan melalui via zoom tetapi itu hanya terpakai sebentar saja, dikarenakan kendala beberapa orang tua yang hanya mempunyai handphone satu dan selain itu ada juga kendala beberapa orangtua yang sedang berkerja. Jadi terkadang ada yang mengirimkan tugas pada malam hari setelah orangtua nya pulang kerja. Dan sekarang kami hanya melalui via whatsapp saja atau voice note dalam beberapa materi pembelajaran yang memerlukan hal tersebut, misalnya dalam pembelajaran PJOK. Hal tersebut dilakukan karena guru tidak bisa mempraktikkan secara langsung dikarenakan pandemi ini, jadi hanya mengirimkan video praktek nya sesuai dengan materi yang diberikan. Dan Penggunaan grup whatsapp sebagai media penghubung antara guru dan peserta didik dalam memberikan tugas dan pengumpulan tugas. Pemberian tugas juga terkadang tidak sesuai dengan materi pembelajaran, yang terpenting ada tugas yang diberikan ke peserta didik. Pemberiannya juga tidak tersusun, kadang mengulang materi yang sudah pernah diberikan dengan tujuan untuk memantapkan materi. Ketika pembelajaran daring peserta didik hanya mengulang materi jadi tidak begitu banyak memberikan materi yang sifatnya menerangkan. Selama proses pembelajaran daring ini juga semua tugas yang dikerjakan wajib dituliskan dalam satu buku yang sama. Pembelajaran juga dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran. Tidak ada perbedaan penggunaan RPP dalam proses pembelajaran daring dan yang seperti biasa, semuanya sama saja.”*
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar Selama Masa Pandemi Covid-19? *“Biasanya kan face to face untuk kelas rendah tatap muka dari jam 07.00-13.00 dan*

untuk kelas tinggi nya dari jam 07.00-14.00 dan itu waktunya nya lebih lama kalo sekarang kan daring kita bikin 1 hari itu 3 mata pelajaran itupun cara penyampaian nya tidak seperti tatap muka ibaratnya kalo tatap muka biasanya kita dijelaskan anak itu benar benar paham, kalo daring itu waktunya terbatas. Jadi solusinya sekolah kita kalo anak kurang paham bisa datang ke sekolah tapi tidak berkumpul dan yang datang hanya beberapa saja jadi kita tetap menjaga protokol kesehatan”.

- 3) Untuk sekolah ini memulai daring dari kapan? “ Kita mulai daring dari mulai bulan maret hingga sekarang, tadinya bulan januari mau face to face kita udah siapin semua tetapi karna pemerintah masih melarang untuk face to face mau gamau kita tetap daring. Jika pemerintah sudah mengizinkan kita langsung siap siap untuk tatap muka kembali dengan syarat kita masih menggunakan protokol kesehatan. Maka dengan cara ini kita mengadakan dampingan kepada siswa yang membutuhkannya, tetapi tidak semuanya karna tidak semua siswa paham dengan materi yang disampaikan”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dengan metode kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara yang telah dilakukan kepada Kepala Sekolah SDIT Al – Akmal, tentang Alternatif Strategi Pembelajaran dimasa Pandemi Covid-19. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pandemi COVID-19 sangat berdampak pada dunia pendidikan. Pemerintah menetapkan kebijakan berupa Proses Pembelajaran jarak jauh/daring yang mana pada kenyataannya pelaksanaan proses pembelajaran ini tidak dapat berjalan lancar dan efektif karena masih banyak hambatan yang terus muncul. Adapun salah satu hambatannya yaitu dalam penggunaan aplikasi. Ada banyak sekali aplikasi yang dapat digunakan dalam menunjang kegiatan belajar daring ini. Pada awalnya sekolah SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang ini menggunakan aplikasi zoom. Aplikasi Zoom merupakan aplikasi yang menyediakan fasilitas meeting online. Aplikasi Zoom memberikan berbagai fasilitas seperti dapat menampilkan video dan suara antar peserta meeting. Namun Kuota internet yang dibutuhkan sangat besar untuk menampilkan video. Data penelitian menunjukan bahwa pembelajaran jarak jauh secara *online* bagi siswa dan orangtua memiliki tantangan tersendiri. Tantangan tersebut berkaitan dengan ketersediaan layanan

internet. Orangtua siswa mengaku harus mempunyai kuota data lebih. Apalagi sebagian besar siswa mengaksesnya dengan layanan data seluler pribadi. Sementara, hanya sebagian kecil siswa yang menggunakan WIFI. Dan juga alasan utama mengapa zoom ini dianggap tidak efektif karena banyak dari siswa yang tidak mempunyai Handphone dan harus menggunakan Handphone Orangtua yang mana sebagian dari orangtua siswa harus membawa Handphonenya untuk bekerja, sehingga banyak dari siswa tidak bisa mengikuti zoom dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru pada malam hari disaat orangtua siswa pulang kerja.

Berdasarkan masalah tersebut sekolah SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang memutuskan beralih kepada penggunaan Whatsapp Grup, karena Whatsapp merupakan aplikasi yang sederhana dan tidak memerlukan kuota besar yang bisa digunakan untuk penyelenggaraan kelas daring. Pada Grup Whatsapp ini guru guru dari sekolah SDIT Al-Akmal akan mengirimkan tugas dan penjelasan dalam bentuk tulisan, voice notes, maupun tutorial video. Khususnya untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga , dan Kesehatan. Dalam mata pelajaran ini hampir keseluruhan materi membutuhkan kegiatan praktek. Tetapi untuk sekolah ini hal itu disiasati dengan sang guru memberikan video berupa tutorial untuk melakukan praktek dan siswa dapat menerapkannya dirumah dengan bantuan anggota keluarga. Walaupun hal itu bisa diterapkan tetapi kesenangan dan keseruan melakukan praktek Olahraga secara bersama – sama dengan kawan yang ain tidak dapat dirasakan siswa. Pemberian tugas juga terkadang tidak sesuai dengan materi pembelajaran, yang terpenting ada tugas yang diberikan ke peserta didik. Pemberiannya juga tidak tersusun, kadang mengulang materi yang sudah pernah diberikan dengan tujuan untuk memantapkan materi. Ketika pembelajaran daring peserta didik hanya mengulang materi jadi tidak begitu banyak memberikan materi yang sifatnya menerangkan. Namun sekolah SDIT Al-Akmal mempunyai cara lain untuk membantu siswa yang masih belum bisa memahami materi yang disampaikan lewat Whatsapp dengan siswa bisa datang ke sekolah tapi tidak secara bersama – sama (terjadwal) dan yang datang hanya beberapa saja (sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan) untuk menerima penerangan materi dari guru langsung. Dan untuk pembelajaran

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah Seperti halnya yang terjadi kepada sekolah SDIT Al-Akmal Kutabumi Tangerang. Sekolah ini menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring sesuai anjuran pemerintah semenjak awal Maret 2020. Sekolah ini pada awalnya memilih menggunakan aplikasi Zoom untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Namun penggunaan aplikasi Zoom ini tidak berlangsung lama karena banyaknya hambatan yang muncul selama penggunaan aplikasi Zoom ini seperti, harus mempunyai kuota data lebih, ada sebagian siswa yang tidak memiliki Handphone dan ada sebagian siswa lagi yang harus meminjam Handphone Orangtuanya sedangkan Handphone tersebut setiap hari digunakan orangtuanya untuk bekerja. Akhirnya Sekolah ini memutuskan untuk menggunakan aplikasi Grup Whatsapp karena dirasa menggunakan aplikasi ini dapat memudahkan siswa dan orangtua siswa untuk tetap bisa mengikuti kegiatan belajar mengajar setiap hari. Pada Grup Whatsapp ini guru guru dari sekolah SDIT Al-Akmal akan mengirimkan tugas dan penjelesan dalam bentuk tulisan, voice notes, maupun tutorial video. Khususnya untuk Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga , dan Kesehatan. Dalam mata pelajaran ini hampir keseluruhan materi membutuhkan kegiatan praktek. Tetapi untuk sekolah ini hal itu disiasati dengan sang guru memberikan video berupa tutorial untuk melakukan praktek dan siswa dapat menerapkannya dirumah dengan bantuan anggota keluarga. Walaupun Pemberian tugas ini terkadang tidak sesuai dengan materi pembelajaran, yang terpenting ada tugas yang diberikan ke peserta didik. Meskipun pemberiannya juga tidak tersusun, kadang mengulang materi yang sudah pernah diberikan dengan tujuan untuk memantapkan materi. Namun sekolah SDIT Al-Akmal mempunyai cara lain untuk membantu siswa yang masih belum bisa memahami materi yang disampaikan lewat Whatsapp dengan siswa bisa datang ke sekolah tapi tidak secara bersama – sama (terjadwal) dan yang datang hanya beberapa saja (sekolah tetap menerapkan protokol kesehatan) untuk menerima penerangan materi dari guru langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Meisarah, F., Nurhikmah, & dkk. (2020). *Dunia Pendidikan Indonesia Menuju Era Revolusi 4.0*. Serang: CV.AA RIZKY.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX(2), 1630-1640.
- Pratiwi, E. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Kegiatan Pembelajaran Online di Sebuah Perguruan Tinggi Kristen di Indonesia. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 1-8.
- Sholihah, U., & dkk. (2020). *Kuliah dari Rumah: Dinamika Pembelajaran di Era Covid-19*. Cirebon: EDUVISION.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing .
- Susilowati, E. (2020). Bagaimana Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid 19 melalui Grup Whatsapp. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(3), 1-25.